

## Peningkatan Akurasi *Shooting* Melalui Model Latihan *Shooting* Pada Atlet Futsal Club Raflesia Usia-15 Tahun

M. Trito<sup>1\*</sup>, Ardo Okilanda<sup>2</sup>, John Arwandi<sup>3</sup>, Vega Soniawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email Korespondensi: [muhammadtrito99@gmail.com](mailto:muhammadtrito99@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya akurasi tendangan *shooting* atlet futsal club Raflesia Usia-15 Tahun. Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1) Peningkatan akurasi *shooting* melalui model latihan *shooting* pada atlet futsal club Raflesia Usia-15 Tahun. Jenis penelitian eksperimen semu. Desain penelitian menggunakan *one group pre-test and post-test*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh atlet Futsal Club Raflesia Usia-15 Tahun berjumlah 40 orang. Sampel diambil hanya berjumlah 10 orang dengan cara *purposive sampling*. Instrumen menggunakan tes *shooting* untuk melihat akurasi *shooting*. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat peningkatan akurasi *shooting* melalui model latihan *shooting* dari mean 6,7 pada *pre-test* menjadi mean 11,1 pada *post-test* ( $t_{hitung} 8,51 > t_{tabel} 2.262$ ).

**Kata Kunci** : Model-Model Latihan, Akurasi *Shooting*

## *Improving Shooting Accuracy Through Shooting Training Models in Raflesia Futsal Club Athletes Aged 15 Years*

### ABSTRACT

*The problem in this study is the lack of shooting accuracy of futsal club athletes aged 15 years Raflesia. The study aims to determine 1) Increased shooting accuracy through shooting training models in futsal club athletes aged 15 years Raflesia. The type of quasi-experimental research. The research design uses one group pre-test and post-test. The population in the study were all athletes of Futsal Club Raflesia aged 15 years totaling 40 people. The sample was taken only 10 people by purposive sampling. The instrument used a shooting test to see the accuracy of shooting. Data analysis and testing of research hypotheses used a t-test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The results of the study showed: 1) There was an increase in shooting accuracy through shooting training models from a mean of 6.7 in the pre-test to a mean of 11.1 in the post-test ( $t$  count 8.51 >  $t$  table 2.262).*

**Keywords:** *Training Models, Shooting Accuracy*

### PENDAHULUAN

Olahraga futsal berkembang sebagai salah satu olahraga terfavorit pada saat ini. Seiring dengan perkembangan gaya hidup sekarang ini, futsal telah menjadi salah satu trend dan mulai menjadi salah satu aktivitas di kalangan masyarakat, mulai dari kalangan anak muda hingga merambat ke dunia pendidikan.

Menurut Anedral (2019:90) Faktor kondisi fisik, faktor teknik, faktor taktik dan faktor mental (psikis), kerja sama keempat faktor ini menentukan pembinaan prestasi olahraga. Menurut Afrizal (2018:225) Untuk pencapaian prestasi yang tinggi pembinaan dan pengembangan hendaknya dimulai pada usia dini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Menurut Akbar (2021:280) Pengaruh olahraga pada sistem kekebalan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting yang mencakup berbagai macam aktivitas, mulai dari

joging rekreasi hingga penampilan atlet yang menjalankan program pelatihan. Menurut Anita (2021:37) keberhasilan atau prestasi seseorang dalam berolahraga sangat tergantung pada kualitas kemampuan fisik (kondisi fisik) yang dimilikinya”. Semakin baik kondisi atau kemampuan fisik seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kondisi fisiknya maka semakin sulit ia untuk meraih prestasi. Menurut Buwibowo (2020:34) kemampuan otot lengan untuk mengarahkan kekuatan dengan cepat dalam waktu yang singkat untuk memberikan momentum yang paling baik pada objek dalam suatu gerakan eksplosif yang utuh mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Ardo Okilanda (2025:1822) Gerakan dalam setiap olahraga penting untuk mengembangkan kemampuan bawaan dan mendukung olahraga lainnya. Selain itu, olahraga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk prestasi, pendidikan, rekreasi, maupun kesehatan. Olahraga juga berkembang pesat dan populer di kalangan berbagai kelompok, mulai dari anak-anak hingga dewasa, baik pria maupun wanita, bahkan di desa-desa terpencil. Menurut Ardo Okilanda (2024:841) Futsal di Indonesia memiliki beberapa kelebihan dan daya tarik yang menciptakan dampak positif di tingkat lokal dan nasional. Menurut John Arwandi (2025:378) Pendidikan jasmani adalah bagian penting dari proses pendidikan secara keseluruhan, latihan fisik yang dipilih untuk pengembangan dan peningkatan dalam tiga bidang, yaitu kognitif, emosional dan psikomotorik. Menurut John Arwandi (2025:1449) Dari beberapa definisi olahraga dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri, orang lain, dan alam yang mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Vega Soniawan (2021:113) Rendahnya prestasi olahraga yang dicapai oleh para atlet Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia. Menurut Vega Soniawan (2022:231) Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya tercermin dari kuantitas, misalnya jumlah lulusan pendidikan makin bertambah setiap tahunnya, tapi juga kualitas atau kualitas lulusannya.

Menurut Firman (2022:147) Pencapaian prestasi atlet terbaik di tentukan dan di pengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dapat di kelompokkan dua faktor, yaitu faktor Internal (dalam) dan faktor Eksternal (luar), Faktor internal adalah factor yang berasal dari dalam diri atlet tersebut dengan segala potensi yg dimilikinya, kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mentalnya. Menurut Firman (2024:56) Semua tendangan yang dimiliki cabang olahraga beladiri pada dasarnya sama-sama membutuhkan suatu metode latihan yang cocok untuk meningkatkan kecepatan tersebut, untuk meningkatkan kekuatan dan kecepatan tendangan dibutuhkan kekuatan pada otot bahagian kaki dan pinggang.

Menurut Erick (2020:88) Untuk mengetahui atlet mana dari olahraga berbeda yang memiliki karakteristik fisik serupa memberikan program bakat dengan informasi berharga saat mengarahkan anak kecil ke olahraga yang secara optimal sesuai dengan karakteristik individu dan spesifik mereka. Menurut Gustaman (2019:45) Olahraga kekuatan Didefinisikan di sini sebagai olahraga kompetitif di mana memberikan stimulus beban berlebih utama dan di mana kekuatan maksimal atau keluaran gaya tinggi adalah penentu utama kinerja,

dengan beban berlebih yang terbatas atau tidak ada tambahan dari pelatihan ketahanan. Menurut Jan Haut (2017:65) Kemenangan dalam olahraga dapat memberikan kontribusi positif bagi suatu bangsa ' Posisi politik dan ekonomi, status kesehatan dan kesejahteraan sebagai pemain elit yang sukses dapat berfungsi sebagai sebuah bangsa. Menurut Johan (2014:165) Kondisi fisik merupakan suatu persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga yang optimal. Menurut Julien (2017:84) Untuk mencapai prestasi olahraga yang setinggi mungkin mutlak diperlukan penyusunan program latihan yang baik dan tepat.

Menurut Lee (2020:152) menyatakan prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal atau pun praktek yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Menurut Maulana (2020:218) kesiapan mental dalam olahraga benar-benar berperan penting untuk tercapainya prestasi yang diharapkan. Menurut Michael (2018:72) Jika atlet menguasai teknik dan taktik yang benar maka atlet tersebut dapat menguasai suatu permainan. Menurut Prasetyo (2017:54) Agar bisa mencapai suatu prestasi yang maksimal dibutuhkan kemampuan fisik, teknik, taktik serta mental. Seorang atlet harus menguasai 4 elemen yang ada. Kondisi fisik yang baik akan memberikan performa yang maksimal ketika melakukan suatu olahraga. Menurut Yudi (2020:85) menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama.

Menurut Ridwan (2017:90) Meningkatkan kontribusi olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar masyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Menurut Riga (2017:60) olahraga menuntut menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sportifitas, dan disiplin. Menurut Rozikin (2019:87) Latihan adalah jumlah semua ransangan yang dilaksanakan pada jarak-jarak tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi, dan latihan itu dimaksud untuk mencapai perubahan atau penyesuaian fungsional dan morfologis organisme. Menurut Stosic (2019:65) Perkembangan olahraga mudah dipahami dimainkan semata-mata untuk tujuan rekreasi agar diperoleh kesenangan dan kegembiraan. Menurut Verdy (2019:123) kesiapan mental akan mendorong prestasi olahraga yang didalamnya membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berpendapat bahwa dengan model-model latihan yang tepat diharapkan dapat mengatasi masalah dalam peningkatan akurasi *shooting*. Dalam mengatasi permasalahan diatas, pelatih harus dapat menciptakan model dan suasana latihan yang dapat mengaktifkan atlet untuk dapat menguasai akurasi *shooting* dengan baik. Oleh, karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “ **Peningkatan Akurasi Shooting Melalui Model Latihan Pada Atlet Futsal Raflesia Usia-15 Tahun**”.

## METODE

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Club Raflesia dan Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet futsal Club Raflesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik *Purposive Sampling* berjumlah 10 orang yang berusia 15 tahun. Sesuai dengan tujuan dari peneliti hendak dicapai melalui jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua primer dan skunder, data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sampel melalui tes. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari biodata atlet Futsal Club Raflesia. Data dilakukan menggunakan tes untuk menentukan hasil atlet Futsal Club Raflesia.

## HASIL

### 1. Hasil Tes Awal Akurasi *Shooting* Futsal

Data hasil pengukuran data tes awal akurasi *shooting* futsal yang terdiri dari 10 sampel (n=10). Diperoleh akurasi *shooting* futsal dengan hasil skor minimal 2 dan skor maksimal 12 skor rata-rata (*mean*) 6,70 dan standar deviasi 3,09. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Data Tes Awal *Shooting*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>17	Sangat Baik	0	0
12-,16	Baik	1	10
8-,11	Sedang	2	20
4-,7	Kurang	5	50
3<	Sangat Kurang	2	20
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil analisis data tes awal *shooting* futsal tidak ada pemain yang mencapai yang berkategori sangat baik, kemudian ada yang berada pada kategori baik sebanyak 1 orang (10%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori sedang sebanyak 2 orang (20%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori kurang sebanyak 5 orang (50%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori sangat kurang 2 orang (20%).

### 2. Hasil Tes Akhir Kemampuan *Shooting* Futsal

Tabel 2. Distribusi frekuensi Hasil Data Tes Akhir *Shooting* Futsal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>17	Sangat Baik	1	10
12-,16	Baik	3	30
8-,11	Sedang	4	40
4-,7	Kurang	2	20
3<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil analisis data tes akhir akurasi *shooting* futsal ada pemain yang beradap pada berkategori sangat baik sebanyak 1 orang (10%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori baik sebanyak 3 orang (30%), kemudian ada pemain yang berada pada kategori sedang sebanyak 4 orang (40%), ada pemain yang berada pada kategori kurang sebanyak 2 orang (20%), tidak ada pemain yang berada pada kategori sangat kurang.

## PEMBAHASAN

### 1. Terdapat Peningkatan Akurasi *Shooting* Melalui Model Latihan *Shooting* Pada Atlet Futsal Club Raflesia Usia-15 Tahun

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat peningkatan akurasi *shooting* melalui model-model latihan *shooting* pada atlet futsal club Raflesia Usia-15 Tahun. Sebelum diberikan perlakuan terhadap sampel terlebih dahulu dilakukan tes awal. Berdasarkan hasil tes tersebut ternyata Akurasi *Shooting* diperoleh rata-rata pada saat *pre-test* yaitu sebesar 6,7, namun setelah diberikan perlakuan dengan latihan model-model latihan maka terjadi peningkatan dengan rata-rata menjadi 11,1. Dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model-model latihan *shooting* dapat meningkatkan akurasi *shooting* pada atlet futsal Club Raflesia Usia-15 Tahun, hal ini diperkuat setelah dilakukan uji t, dimana diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 8,51 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0.05$  sebesar 2.262.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat peningkatan akurasi *shooting* melalui model latihan *shooting* pada atlet futsal Club Raflesia Usia-15 Tahun. Terdapat kemungkinan peningkatan latihan kerja otot yang maksimal pada akurasi *Shooting*. Pada saat menendang otot berkontraksi untuk menghasilkan peningkatan gerakan menendang yang lebih baik untuk pencapaian hasil latihan yang maksimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat kita simpulkan bahwa model-model latihan berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *shooting* futsal. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi masukan bagi para pelatih ataupun atlet itu sendiri untuk dapat memilih dan melaksanakan bentuk latihan ini dengan menjadikannya sebagai salah satu program latihan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan akurasi *shooting* melalui model latihan *shooting* pada atlet futsal Club Raflesia Usia-15 Tahun dimana rata-rata 6,7 pada *pre-test* menjadi rata-rata 11,1 pada *post-test*. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 8,51 > t_{tabel} 2,262$  pada  $\alpha = 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2018). Daya ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi *Shooting* Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 81. <https://doi.org/10.24036/jpo15019>
- Agusri, F., Donie, D., Afrizal S, A. S., & Soniawan, V. (2021). Pengaruh Latihan Pliometrik terhadap Daya Ledak Otot Tungkai Pemain Sepak Bola. *Jurnal Gladiator*, 1(3), 112 - 122. <https://doi.org/10.24036/gldor26011>
- Akbar, A., Donie, D., Ridwan, M., & Padli, P. (2021). Kontribusi Kelentukan, Keseimbangan dan Kekuatan Otot Tungkai Bawah dengan Kemampuan Service Atas Atlet Sepaktakraw. *Jurnal Patriot*, 3(2), 107-119. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i2.722>.

- Anita. (2021). The Effect Of Body Mass Index, Balance And Explosion On *Shooting In Futsal*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 12 (02) 2021, 102-114 Permalink/Doi: <https://doi.org/10.21009/Gjik.122.03>
- Budiwibowo, F., & Setiowati, A.(2020) (1). Unsur Indeks Massa Tubuh Dan Kekuatan Otot Tungkai Dalam Keseimbangan. *Journal Of Sport Science And Fitness*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/Jssf.V4i2.6291>.
- Cania, A. A., & Alnedral, A. (2019). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Atletik Jarak Menengah Unit Kegiatan Universitas Negeri Padang. *Jurnal JPDO*, 2(1), 192-197
- Edila, R., Arifan, I., Okilanda, A., & Irawan, R. (2025). Pengaruh Latihan Ladder drill dan Cone drill Terhadap Kelincahan Atlet SPOBNAS Sepakbola Sumbar. *Jurnal Gladiator*, 5(9), 1821-1833. <https://doi.org/10.24036/gldor2229011>
- Erick Burhaein. (2020). The Relationship of Limb Muscle Power, Balance, and Coordination with Instep *Shooting* Ability: A Correlation Study in Under-18 Football Athletes. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 8(5): 265-270, 2020 <http://www.hrpub.org> DOI: 10.13189/saj.2020.080515.
- Firman, F., Barlian, E., Syahrastani, S., & Irawan, R. (2024). Pengaruh latihan split squat jump, jump to box dan kelentukan terhadap kemampuan tendangan tengkong bailian. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 12(1), 55-65. <https://doi.org/10.29210/1107000>
- Firman, F., Fardi, A., Umar, U., Setiawan, Y., & Yendrizal, Y. (2022). Kondisi Fisik Atlet Wushu Taolu HTT Padang. *Jurnal Gladiator*, 2(4), 146-160. <https://doi.org/10.24036/gldor111011>
- Gustaman, G. P. (2019). Hubungan Footwork, Kekuatan Otot Tungkai Dan Tinggi Lompatan Terhadap Kemampuan Smash Bulutangkis. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.33222/juara.v4i1.512>.
- Hanum, F., Alnedral, A., Aziz, I., Edmizal, E., haryanto, jeki, Arifan, I., okilanda, ardo, & soniawan, vega. (2022). PJOK Learning Interest During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Gladiator*, 2(5), 230-238. <https://doi.org/10.24036/gldor114011>
- Iskandar, I., arwandi, john, haryanto, jeki, & setiawan, yogi. (2025). Pengaruh Bentuk Latihan Berbasis Sasaran Terhadap Peningkatan Kemampuan Forehand Drive Pemain Tenis Meja SMA N 1 Candung. *Jurnal Gladiator*, 5(8), 1448-1456. <https://doi.org/10.24036/gldor2089011>
- Jan Haut & Christian Gaum (2017): Does elite success trigger massparticipation in table tennis? An analysis of trickle-down effects in Germany, France and Austria, *Journal of Sports Sciences*, DOI: 10.1080/02640414.2017.1361895
- Johan Pion, Veerle Segers, Job Fransen, Gijs Debuyck, Dieter Deprez, Leen Haerens, Roel Vaeyens, Renaat Philippaerts & Matthieu Lenoir (2014): Generic anthropometric and performance characteristics among elite adolescent boys in nine different sports, *European Journal of Sport Science*, DOI: 10.1080/17461391.2014.944875
- Julien Fuchs (2017): Les colonies de vacances en France, 1944–1958: impulsions politiques autour d'un fait social majeur, *Paedagogica Historica*, DOI: 10.1080/00309230.2017.1287745
- Lee Bell , Alan Ruddock , Thomas Maden-Wilkinson & David. Rogerson (2020): Overreaching and overtraining in strength sports and resistance training: A scoping review, *Journal of Sports Sciences*, DOI: 10.1080/02640414.2020.1763077

- Maulana. (2020). Pengaruh Metode Bentuk Bermain dan Bentuk Latihan Terhadap Kemampuan *Shooting* Atlet SSB. *Jurnal Patriot*, 2(1), 220-233. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.635>
- Michael Fuchs, Ruizhi Liu, Ivan Malagoli Lanzoni, Goran Munivrana, GunterStraub, Sho Tamaki, Kazuto Yoshida, Hui Zhang & Martin Lames (2018): Table tennis smatch analysis: a review, *Journal of Sports Sciences*, DOI: 10.1080/02640414.2018.1450073
- Prastyo, B. W., Sugiyanto, & Doewes, M. (2017). The Development Model Of The Basic Techniques Of Exercise And Physical Exercise On Futsal Players Level Intermediate. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(3), 50–58. <https://doi.org/10.5281/zenodo.376857>.
- Pribadi, I., Maidarman, M., Afrizal, A., & Okilanda, A. (2024). Revitalisasi Kinerja Fisik: Membuka Potensi Tersembunyi dalam Peningkatan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola. *Jurnal Gladiator*, 4(3), 840-852. <https://doi.org/10.24036/gldor1142011>
- Ridwan, M., & Sumanto, A. (2017). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan dan Kelentukan Dengan Kemampuan Lompat Jauh. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(01), 69-81. <https://doi.org/10.24036/jpo67019>.
- Riga Mardhika, 2017. Pengaruh Latihan Resistance Dan Pyometric Terhadap Kekuatan Otot Tungkai Dan Kelincahan Pada Atlet Futsal. *Wahana* Volume 68, Nomer 1, Issn 0853-4404, <https://doi.org/10.36456/Wahana.V68i1.626>
- Rozikin, A., & Hidayah, T. (2019) (1). Hubungan Fleksibilitas Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Tendangan Eolgol Dollyo-Chagi Pada Olahraga Taekwondo. *Journal of Sport Science and Fitness*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/jssf.v4i1.6271>.
- Stosic, Dejan. 2019. Effects Ofan Exercise Program On The Coordination And Explosive Power of university Dance Students. *Physical Education And Sport*, Vol. 17, No 3, 2019, Pp. 579-589 <https://doi.org/10.22190/Fupes191016052s>.
- syahri, khairul, Irawadi, H., Arwandi, J., & Denay, N. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Media Elektronik Terhadap Minat Siswa SMKN 7 Padang Terhadap Olahraga Hockey Indoor. *Jurnal Gladiator*, 5(3), 377-388. <https://doi.org/10.24036/gldor1817011>
- Verdy Tri Aprian Nosa. (2019). Model Pembelajaran *Shooting* Futsal Untuk Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Olahraga* Vol.8, No.1, Hal 27-34, P-Issn: 2089-2829 E-Issn: 2407-1528, Doi: 10.3157/Jpo.V8i1.1218.
- Yudi Nurcahya. (2020). Use of audio-visual media on training basic skills in passing and *shooting* in futsal sports. *Journal of Physics: Conference Series* 1521 (2020) 042050 IOPdoi:10.1088/1742-6596/1521/4/042050